

Rani Zubaida, NIM. 140531100107 *Communication Experience of Tandha'' in Sumenep (Phenomenology Study of Tandha'' in Sumenep, Madura Island)* under the guidance of Dr. Bani Eka Dartiningsih, S.Sos., M.Si

ABSTRACT

This study aims to reveal the motives of Madurese women to be tandha in Sumenep regency and explain the experience of tandha communication in social life.

This research uses qualitative research method with phenomenology approach. The result of the research of Tandha 's Communication Experience in Sumenep is a tandha ritual before they are performed in accordance with their respective colleges aimed at maintaining the safety of tandha during the performance. Madura women's motives become tandhas' diverse, ie hereditary, low education and heartbreak, but they all refer to the economic conditions for the better. The experience of tandha communication in the family environment is divided into three parts, namely with parents, husband and children. Parents or former people tandha mostly tend to support, then from husband and child also support. Experience tandha communication with the surrounding environment there are three, namely neighbors, antargroups, and dance opponents.

Keywords: Phenomenology, Tandha ", Motive, Communication Experience.

Rani Zubaida NIM 14.05.3.1.1.001.07, Program Studi Ilmu Komunikasi, Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi ini tentang Pengalaman Komunikasi *Tandha*” Di Kabupaten Sumenep (Studi Fenomenologi Pengalaman Komunikasi *Tandha*” Di Kabupaten Sumenep) dibawah bimbingan Dr. Bani Eka Dartiningsih, S.Sos., M.Si.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap motif perempuan Madura menjadi *tandha*” di Kabupaten Sumenep serta menjelaskan pengalaman komunikasi *tandha*” dalam kehidupan social.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil dari penelitian Pengalaman Komunikasi *Tandha*” di Kabupaten Sumenep yaitu ritual seorang *tandha*” sebelum mereka pentas dilakukan sesuai dengan perguruan masing-masing yang bertujuan untuk menjaga keselamatan *tandha*” selama pentas. Motif perempuan Madura menjadi *tandha*’ beragam, yaitu motif turun temurun, pendidikan rendah dan sakit hati, namun semuanya merujuk pada kondisi ekonomi agar lebih baik. Pengalaman komunikasi *tandha*’ di lingkungan keluarga terbagi menjadi tiga bagian, yaitu dengan orang tua, suami dan anak. Orang tua atau orang terdahulu *tandha*” sebagian besar cenderung mendukung, kemudian dari suami dan anak juga mendukung. Pengalaman komunikasi *tandha*” dengan lingkungan sekitar ada tiga, yaitu tetangga, antargrup, dan lawan tari.

Kata Kunci: Fenomenologi, *Tandha*”, Motif, Pengalaman Komunikasi.